

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan suatu gejala atau fenomena yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Objek Penelitian ini dilakukan pada UD. Berkah Langit di Desa Bangun Kec. Pungging Kab. Mojokerto. Letak lokasi usaha tersebut sudah strategis karena dekat dengan lingkungan target usaha, akses jalan yang mudah dijangkau, pemasok bahan baku yang dekat sehingga tidak memerlukan biaya yang mahal dan lokasi tersebut memiliki sumber mata air yang mendukung karena lahan tersebut berupa lahan kosong bekas rawa-rawa yang memiliki kontur sirkulasi air yang baik bagi jenis ikan termasuk ikan air tawar berupa ikan bandeng, lele, nila dll. Luas lahan tersebut sekitar 2,8 hektar dengan 10 kolam ikan. Dalam mengelola usaha ini pemilik menyerahkan kepada orang lain dan terdapat 10 petugas tenaga kerja untuk mengelola setiap kolam dan tugasnya masing-masing.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kuantitatif yang menguraikan dan memaparkan permasalahan yang diteliti serta menggunakan angka dalam pengolahan data. Sumber data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data dan informasi yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data didapat langsung dari wawancara dengan pemilik usaha (Terlampir).
2. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, tidak langsung didapat dari subjek penelitiannya. Data ini didapat dari dokumen – dokumen atau laporan yang telah tersedia. Data sekunder diambil melalui referensi buku, jurnal, artikel dan media internet.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Kegiatan wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan mengajukan pertanyaan dengan pemilik usaha atau pihak lain untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini (terlampir).

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti validitas data dan memperkaya referensi data yang bisa digunakan dalam penelitian ini (terlampir).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami.

Pada tahap ini adapun formula yang digunakan untuk menguji 3 aspek menurut studi kelayakan bisnis adalah :

1. Analisis Aspek Finansial

Penelitian digunakan untuk membandingkan antara biaya dan manfaat untuk menentukan suatu proyek yang akan menguntungkan atau tidak selama umur proyek. Untuk menganalisis kelayakan aspek keuangan, ada beberapa metode yang digunakan yaitu:

A. Payback Period (PP)

PP < umur proyek, diterima

PP > umur proyek, ditolak

B. Metode Net Present Value (NPV)

NPV yang diperoleh > 0 maka proyek diterima

NPV yang diperoleh < 0 maka proyek ditolak

C. Metode Internal Rate of Return (IRR)

IRR yang diperoleh > Cost Of Capital maka proyek diterima

IRR yang diperoleh < Cost Of Capital maka proyek ditolak.

D. Profitability Index (PI)

PI < 1 tidak menghasilkan keuntungan (ditolak)

Pi > 1 menghasilkan keuntungan (diteria)

2. Analisis Aspek Teknis

Penelitian dalam aspek teknis dinilai kelayakannya jika pelayanan jasa dapat memenuhi tolak ukur permintaan yang digunakan yaitu:

1. Lokasi usaha, dapat dikatakan layak jika lokasi usaha tersebut sesuai dan membawakan keuntungan bagi pelaku usaha.
2. Bahan (bibit, pakan, obat), dapat dikatakan layak jika proses produksi/pembudidayaan dilakukan dengan benar
3. Teknologi dan Peralatan, pemilihan mesin dan peralatan usaha Perlu pertimbangan alternative metode dan peralatan yang digunakan.
4. Proses Produksi, proses yang panjang dan keterkaitan tinggi antar bagian, mulai dari prediksi penjualan, pencarian bahan baku (bibit), pemesanan bahan baku hingga pemesanan bahan penunjang.

3. Analisis Aspek Pemasaran

Penelitian dalam Aspek Pemasaran untuk menilai usaha yang dilakukan apakah memiliki peluang pasar yang diinginkan atau tidak meliputi:

1. Produk dengan kualitas yang baik bisa dilihat dari segi bahan baku dan proses produksi dan juga menawarkan beberapa produk unggulan.
2. Harga yang terjangkau, tapi tidak mengurangi kualitas sehingga seluruh kalangan masyarakat bisa membelinya.
3. Distribusi usaha yang dilakukan penjual supaya bisa mencangkup pangsa pasar yang luas.
4. Promosi yang diberikan pemilik cukup membuat para konsumen mengetahui produk yang dijualnya dan aktivitas komunikasi pemasaran mengenai produk, maupun menguasai pasar sasaran untuk membelinya.